

Pengaruh Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak

Hijriati^{1*}, Rosi Rusdiani², Jamaliah Hasballah³

Abstrak

Mengembangkan nilai moral dalam suatu proses dimana seorang anak dilatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan atau stimulus terutama tentang tuntutan nilai moral, serta belajar untuk bergaul dengan berperilaku sopan santun terhadap orang lain, di dalam lingkungannya. Mengembangkan nilai-nilai moral pada TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan, masih kurang berkembang, karena ada sebagian besar anak belum mampu bersikap sopan santun serta menyesuaikan diri terhadap diri saat proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh menyanyikan lagu islami terhadap nilai-nilai moral pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat Aceh Selatan. Jenis penelitian ini eksperimen dengan pendekatan One Group pretest posttest. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, untuk melihat pengaruh atau tidak menyanyikan lagu islami. Teknik Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji Homogenitas dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian dari analisis data menunjukkan bahwa pengaruh metode lagu islami untuk mengembangkan nilai-nilai-nilai moral anak. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh menyanyikan lagu islami terhadap mengembangkan nilai moral pada anak diperoleh nilai t dihitung, sebesar $10,528 > t_{tabel} 12,050$. Dapat dilihat pada uji hipotesis dengan diperoleh nilai $sig 0,000 < 0,05$ artinya bahwa H_a diterima H_o ditolak.

Kata kunci: Lagu Islami, Nilai-Nilai Moral, Anak Usia Dini

¹ Program Studi PIAUD, UIN Ar-Raniry, Indonesia

² Program Studi PIAUD, UIN Ar-Raniry, Indonesia

³ Program Studi PIAUD, UIN Ar-Raniry, Indonesia

* Corresponding author, e-mail: hijriati@ar-raniry.ac.id

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Anak usia dini sering disebut anak prasekolah, yang memiliki masa peka dalam perkembangannya. Terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan dari lingkungannya. Masa ini merupakan saat yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi, dan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, social emosional, spiritual konsep diri, dan kemandirian

Metode bernyanyi merupakan metode yang menggunakan seni yang digemari oleh anak usia dini. Metode ini bukan termasuk metode baru dalam pembelajaran pada anak usia dini. Dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini bernyanyi merupakan kegiatan yang harus ada disetiap kegiatan pembelajaran pada anak usia dini bernyanyi merupakan kegiatan yang harus ada setiap kegiatan pembelajaran, bahkan bernyanyi seolah-olah menjadi kegiatan yang wajib dilakukan disetiap hari. Sedangkan bahasa perlu dilatih sejak usia dini karena bahasa merupakan alat utama yang di butuhkan untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain.

Bernyanyi adalah salah satu cara cepat untuk mengembangkan kemampuan anak usia dini sesuai kompetensinya. Melalui bernyanyi, anak memperoleh dan memproses informasi mengenai hal-hal baru dan berlatih melalui keterampilan yang ada. Nyanyian islami yang digunakan di PAUD merupakan nyanyian yang merangsang kreativitas anak yang menyenangkan. Anak senantiasa tumbuh dan berkembang, mereka menampilkan ciri-ciri fisik psikologis yang berbeda untuk tiap tahap perkembangannya, dan kreativitas mereka perlu terus dijaga dan dikembangkan dengan menciptakan lingkungan yang menghargai kreativitas melalui bernyanyi.

Lagu merupakan bagian dari suatu seni, seni sendiri adalah suatu bentuk ekspresi manusia baik dalam gerak, suara, tulisan, gambar, pahatan dan lain-lain. Bentuk nyata seni adalah dalam sebuah pagelaran drama, pertunjukan komedi, konsep seni lagu islami, pembacaan puisi, sendratasi, pameran lukisan, dan sebagainya. Islam sendiri melihat seni sebagai bentuk muamalah dan sama sekali bukan dalam bentuk ritual ibadah. Lagu islami juga merupakan seni penyejuk hati. Lagu islami untuk mengingatkan dan semakin mendekatkan diri kepada Allah, mendengarkan lagu bernuansa islami di saat tertentu bisa menjadi pemicu agar lebih mensyukuri nikmat-Nya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Menyanyikan Lagu Islami

Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis untuk melakukan satu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategis tersebut harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar

peserta didik menerima materi ajar dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan peserta didik pada saat berlangsung proses pembelajaran.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang di ajarkan oleh pendidik. Pembelajaran melalui metode bernyanyi dapat merangsang dan meningkatkan anak untuk mengetahui cara berwudhuk yang benar dan cara menyampaikan saalm yang benar. Menyanyikan lagu untuk anak atau memperdengarkan musik pada saat bermain ternyata dapat memperkuat kaitan-kaitan antara sel-sel kotak dan bahkan dan mungkin dapat mengarahkan pada pembentukan jalur-jalur ikatan baru di dalam otak.

Pengertian Lagu Islami

Lagu islami merupakan bagian dari suatu seni, seni sendiri adalah suatu bentuk ekspresi manusia baik dalam gerak, suara, tulisan, gambar, pahatan dan lain-lain. Bentuk nyata seni adalah dalam sebuah pagelaran drama, pertunjukan komedi, konsep seni lagu islami, pembacaan puisi, sendratasi, pameran lukisan, dan sebagainya. Islam sendiri melihat seni sebagai bentuk muamalah dan sama sekali bukan dalam bentuk ritual ibadah. Lagu islami juga merupakan seni penyejuk hati.

METODE JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Studi eksperimental adalah studi yang memungkinkan peneliti untuk memberikan perawatan atau intervensi kepada subjek penelitian, dan selanjutnya memperhatikan atau menilai efek dari perawatan tersebut. Dalam penelitian eksperimental, peneliti dapat mengontrol variabel pengganggu selain variabel eksperimental untuk menjelaskan kualitas hubungan antara variabel eksperimental (perlakuan) dan efek.

Penelitian ini mengadopsi metode eksperimen jenis penelitian *PreExperimental*, dan desain penelitian mengadopsi "*One-Group Pretest-Posttest Design*", yaitu terdapat *pretest* dalam desain ini, dan sebelum diberikan perlakuan, kondisi sebelum perlakuan adalah diamati dan dibandingkan.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita yang berada di Tengah Iboh, Kecamatan Labuhan Haji Barat, Kabupaten Aceh Selatan yaitu bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai moral pada anak usia kelas B usia 5-6 tahun melalui metode bernyanyi lagu Islami. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah kumpulan semua anggota atau unsur yang membentuk suatu kelompok dengan ciri-ciri yang jelas, yang dapat berupa unsur orang, benda, penelitian, atau bentuk lain. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang ada di TK Darma Wanita, Kecamatan Labuhan Haji Barat, Kabupaten Aceh Selatan.

Sampel adalah bagian dari populasi sebagai bahan penelitian, dan diharapkan sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili populasi. Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai objek yang akan diteliti dengan cara mengamati sebagian populasi. Adapun sampel yang diteliti yaitu kelompok B usia 5-6 tahun di TK Darma Wanita yang berjumlah 6 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive* yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument penelitian adalah alat yang membantu peneliti mengumpulkan data melalui pengukuran. Hampir tidak ada alat standar dalam penelitian sosial dan perilaku. Kemudian peneliti harus mengembangkan alat pengumpulan datanya sendiri berdasarkan data yang ingin diperoleh.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi.

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau sampel diambil dari data penelitian berdistribusi normal atau sampel yang diambil dari dan berasal dari populasi yang berdistribusi normal disebut sebagai tujuan dari uji normalitas. Menentukan taraf signifikansi 5% atau 0,05, apabila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data yang ditemukan dari hasil penelitian berasal dari varians yang sama atau tidak. Uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS versi 19. Uji homogenitas adalah pengujian mengenai atau tidaknya variansi dua distribusi data atau lebih. Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data variable X dan Y bersifat homogeny atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan analisis data/ analisis statistik menggunakan teknik uji Independent T-Test.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam Uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) *Pada Based On Mean* > 0,05, maka data homogen
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) *Pada Based On Mean* < 0,05, maka data homogeny

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, jika data yang berdistribusi normal maka dilakukan uji independent sampel T-test, dan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji- t digunakan untuk menguji hipotesis, dimana data penelitian akan dianalisis dengan cara membandingkan data sebelum dan sesudah diberi tindakan. Keputusan dapat dilihat setelah dilakukan analisis data, yaitu:

- a. Jika signifikan > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak
- b. Jika signifikan > 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tgl 13 s/d 20 Desember 2022, pada tgl 12 Desember peneliti memberikan surat penelitian kepada kepala sekolah serta mendiskusikan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta menjelaskan tujuan ke TK Dharma Wanita tersebut. Kemudian tgl 13 Desember melakukan *pretest* pada anak kelompok B yang berjumlah 7 orang anak. Kegiatan mewarnai gambar sketsa keluargaku yang dilakukan bersama teman sebayanya.

Setelah penelitian memperoleh data dari hasil *pretest*, selanjutnya penelitian melakukan eksperimen pada anak kelompok B sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 14 s/d 18 Desember 2022, pada percobaan ini peneliti memberikan arahan dan mengajarkan tentang lagu islami yang ingin dinyanyikan, setelah melakukan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat memperoleh data dari hasil *pretest*, dan hasil *treatment* di kelas eksperimen sebanyak 2 kali pada tanggal 13 desember. Selanjutnya tanggal 19 desember, peneliti melakukan *posttest* atau tes akhir dengan kegiatan menyanyikan tentang keluargaku dengan teman sebayanya, untuk melihat apakah perkembangan moral anak meningkat setelah melakukan percobaan dengan menyanyikan lagu islami dalam bersosialisasi, saling menghargai sesama teman, antusias nya saat bernyanyi sangat senang dan semangat.

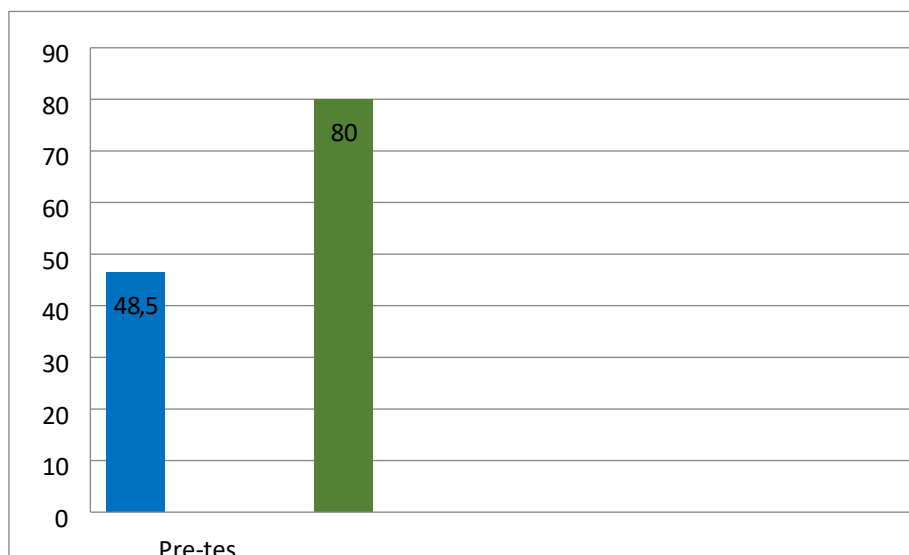
Berikut hasil *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 1 Rekapitulasi Data *Pretest* dan *posttest* Perkembangan Agama Anak

No	Nama Anak	Skor Perolehan	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	MAU	55	90
2.	FAG	40	75
3.	MHS	40	80

4.	IH	50	70
5.	IN	55	90
6.	RS	50	80
7.	NK	50	75
Skor tertinggi		55	90
Skor terendah		40	70
Jumlah skor		340	560
Rata-rata skor		48,5	80

Berdasarkan data yang telah dihitung di atas, menunjukkan bahwa adanya peningkatan perkembangan sosial anak pada saat pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan pada 13 desember 2022 dengan perolehan rata-rata skor 48,5. Sementara post-tets dilakukan pada tanggal 19 desember 2022 dengan perolehan skor 80. Hasil peningkatan perkembangan sosial anak dengan menyanyikan lagu islami pada saat pre-test dan post-test dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Hasil peningkatan perkembangan sosial anak dengan menyanyikan lagu islami pada saat *pre-test* dan *post-test*

Berdasarkan grafik nilai pretes posttest, data dilihat perbedaan nilai pretest dan posttest nilai yang diperoleh 48,5, Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh di posttest 80. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kelas posttest lebih meningkat dari pada *pretest*.

Adapun hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh kegiatan menyanyikan lagu islami di TK Dharma Wanita terhadap pengaruh nilai moral anak usia dini, Peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS dengan perolehan nilai $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

Pembahasan

Peneliti ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode menyanyikan lagu islami untuk mengembangkan nilai-nilai moral pada usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat. Penelitian ini dilakukan dari tgl 13 s/d 20 Desember 2022. menyanyikan lagu islami memberikan pengaruh terhadap perkembangan nilai-nilai moral pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui proses data pretest dengan skor terbesar 48,5% dengan kriteria mulai berkembang (MB).

Namun pada postest mengalami peningkatan dengan skor peningkatan tertinggi 80% (BSB). kemudian setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan "Uji-t" dimana nilai thitung yang diperoleh 0,040 sedangkan nilai tabel yaitu 0,05 jadi thitung > ttabel sehingga H_a diterima H_o ditolak. Dengan demikian, pengaruh metode menyanyikan lagu islami memberikan pengaruh terhadap nilai-nilai dan moral pada anak usia dini di TK Dharma Wanita.

Metode bernyanyi memiliki banyak manfaat diantaranya adalah mengembangkan rasa percaya diri anak, memiliki daya pikir yang kuat, senantiasa memiliki perasaan dan suasana hati yang baik. Dengan demikian, metode bernyanyi ini sangat baik dan maksimal untuk diterapkan pada masa pembelajaran jarak jauh untuk menstimulasi kemampuan seni musik anak karena di dalam kegiatan bernyanyi juga mengandung gerakan sehingga banyak aspek yang terstimulasi dengan adanya metode bernyanyi ini.

Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan belajar dapat merangsang perkembangan anak, khususnya dalam perkembangan aspek moral. Kesalahan dalam penerapan metode bernyanyi membuat pembelajaran pada anak menjadi kurang menyenangkan, sebagaimana yang diketahui bahwa konsep belajar anak bermain seraya belajar, belajar seraya bermain. Maka dari itu diperlukan adanya penerapan metode bernyanyi yang baik dan benar agar tercapainya suatu tujuan untuk perkembangan moral pada anak.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa metode menyanyikan lagu islami memberikan pengaruh terhadap perkembangan nilai-nilai moral pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui proses data pretest dengan skor terbesar 48,5% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Namun pada postest mengalami peningkatan dengan skor peningkatan tertinggi 80% (BSB). kemudian setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan "Uji-t" dimana nilai thitung yang diperoleh 0,040 sedangkan nilai tabel yaitu 0,05 jadi thitung > ttabel sehingga H_a diterima H_o ditolak. Dengan demikian, pengaruh metode menyanyikan lagu islami memberikan pengaruh terhadap nilai-nilai dan moral pada anak usia dini di TK Dharma Wanita.

REFERENSI

- Akbar, Eliyil. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana .
- Ananda, rizki. (2017),” *implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini*” jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini. Vol. 1 no 1
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. (2009). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University
- Asep umar fakrudin. (2010). *sukses menjadi guru tk- paud (tips, strategi, dan panduan panduan pengembangan praktisnya)*.
- Ashar, A. .-, & Sadaruddin, S. .-. (2019). Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Berpolo Pembiasaan Perilaku di Taman Kanak- Kanak Rosihan Anwar. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 61–74. <https://doi.org/10.24903/jw.v4i2.372>
- Dodiet Aditya setyawan, *petunjuk pratikum uji normalitas dan homogenitas data dengan SPSS*, (Surakarta:ISBN),
- Habibi. (2018). *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish
- Helmawati. (2015). *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mansur. (2009), *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : pustaka pelajar
- Martinis yamin. (2013). *panduan paud (pendikn anak usia dini)*. Jakarta : Referensi.
- Mhd. Habibur Rahman, dkk. (2020). *pengembangan moral dan agama anak usia dini*, Jawa barat: edu publik
- Miftahul Achyar Kertamuda,(2015) *Golden Age*. Jakarta : Gramedia.
- Mulyasa, (2012) *Manajemen Paud*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2021). *Manajemen Paud*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasaruddin, R. (2019). Efektivitas Metode Bercerita dalam Meningkatkan Karakter Anak di TK Mawar Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 2(1), 43-52.
- Nur Hamzah. (2007). *Pengembangan social anak usia dini*. pontianak : IAIN Pontianak press.
- Nurhamzah. (2004). *pengembangan social anak usia dini*. Pontianak: IAIN Pontianak press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014
- Riska Mazida (2013) “ Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok B Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kendalsari- Pernalang”, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Santoso, M.S. (2013), “*Perancangan sarana permainan edukatif di siplin berlalu lintas bagi anak-anak usia 4-6 tahun Calyptra*”, dalam jurnal ilmiah mahasiswa universitas vol. 2

- Sugiyono. (2010), *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumarno ,ronny, dan fery sumarno. (2002) *bentuk persaingan penyediaan jasa music di 2002surabay periode, juli-juni*. surabaya: progam studi manajemen. Universitas Kristen perta.
- Suryaningsih, (2015) " pengaruh metode bernyanyi terhada perkembangan bahasa anak di usia dini di lembaga paud melati II madiun tahun ajaran 2015/ 2016" *jurnal prosiding seminar nasional pendidikan*, Surakarta,
- Susilawati, (2014), *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa Pada Pendidikan Anak Usia Nini*, jurnal EMPOWERMENT, vol. 4 No. 2 september 2014, ISSN No 2252-4738.
- Suyadi, (2020)" Pembelajaran Somamun Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Di Tk Simahate Takengon". *Jurnal Pendidikan Early Childhood*, Vol. 4, No. 1, Mei 2020.
- Warigan. (2015), *Metodologi Penelitian Pendidikan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf qardlawi, (2003), *nasyit persus music jahiliah*, bandung : mujahit pres.
- Zainudin, Muhammad. (2021). *Metodologi Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan Edisi 2*, Surabaya: Digitalisasi.
- Zakariah, M.Askari. (2011). *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif*. Kolaka:Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah.
- Slamet Riyanto,dkk (2020), *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Eksperimen*. Warigan, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h.263-276